



## ABSTRACT

The *website* is a solution for conveying information in a development that has been carried out by local government to the citizen. Therefore, Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang creates a *website* on the respective Institution / Regional Work Units (SKPD). However, not all the SKPDs manage the *website* contents properly that can be seen from the contents that are not updated regularly. The purpose of this study is to determine the factors that affect the *website* content management in Semarang District Government Agencies.

The *website* is a solution for conveying information in a development that has been carried out by local government to the public. Therefore, Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang creates a *website* on the respective Institution / Regional Work Units (SKPD). However, not all these SKPD (70%) manage their *website* content regularly updated. Factors that influence the management of *website* content are not well understood. Therefore, the required analysis of the management of *website* content in SKPD to unknown factors that affect the management of *website* content in Semarang District Local Government Agencies as study materials for the improvement of the management of *website* content.

The results showed that the management of *website* content in Semarang Regency significantly affected by compatibility in the context of technology, urge the public in the context of the environment, and self-efficacy in the context of personal via Factors Attitudes and Intentions. However, in this study did not find the dominant factors in the organizational context.

**Keywords:** *website*, content management, *TOE*, *TPE*



## INTISARI

*Website* merupakan sebuah solusi bagi dalam menyampaikan informasi pembangunan yang telah dilaksanakan Pemerintah Daerah kepada masyarakat. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Semarang membuat *website* pada masing-masing Instansi/Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Namun, tidak semua SKPD tersebut mengelola konten *website* dengan baik yang terlihat dari 70% SKPD tidak memperbarui konten *website* secara rutin. Faktor-faktor yang berpengaruh pengelolaan konten *website* belum diketahui dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis mengenai pengelolaan konten *website* di SKPD agar diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan konten *website* di Instansi Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang sebagai bahan kajian guna perbaikan pengelolaan konten *website*.

Penelitian ini melihat permasalahan pengelolaan konten dalam konteks personal, teknologi, organisasi dan lingkungan. Model yang mampu mencakup keempat konteks tersebut yaitu model *Technology-Organization-Environment* (TOE) dan *Technology-Personal-Environment* (TPE) sehingga penelitian ini mengkombinasikan kedua model tersebut. Responden yang diteliti yaitu Pegawai pada 27 SKPD di Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang yang terkait dalam pengelolaan konten *website* dengan metode *purposive sampling*. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif. Untuk pengumpulan data digunakan instrumen kuesioner dengan skala *Likert* 5 poin. Analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan bantuan *software* aplikasi *SmartPLS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan konten *website* di Kabupaten Semarang secara signifikan dipengaruhi oleh Kompatibilitas dalam konteks teknologi, Dorongan masyarakat dalam konteks lingkungan, dan *Self-efficacy* dalam konteks personal melalui Faktor Sikap dan Niat. Namun, dalam penelitian ini tidak ditemukan faktor-faktor dominan dalam konteks organisasi.

**Kata kunci** –*website*, pengelolaan konten, *TOE*, *TPE*